

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 176/Kpts/SR.120/3/2006

TENTANG

PELEPASAN TOMAT HIBRIDA JESICA
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi tomat, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tomat hibrida Jesica memiliki keunggulan umur genjah, buah berbentuk bulat, berwarna merah kekuningan, daging buah padat masir, beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai sedang;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas tomat hibrida Jesica sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Negara Republik Indonesia;

6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/-Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/-Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/-Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/-Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/-Kpts/KP.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 005/BBN/I/2006 tanggal 26 Januari 2006;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Melepas tomat hibrida Jesica sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi tomat hibrida varietas Jesica seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 6 Maret 2006

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di Seluruh Indonesia;
9. PT. Mulia Bintang Utama.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 176/Kpts/SR.120/3/2006

TANGGAL : 6 Maret 2006

DESKRIPSI TOMAT HIBRIDA VARIETAS JESICA

Asal	: Sakata Seed Co., Jepang
Silsilah	: BN 12070-17-6-10-3-11-8 (F) x BN 10612-5-9-12-16-3-15- 4-17 (M)
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Umur mulai berbunga	: ± 36 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: ± 80 hari setelah tanam
Tipe tumbuh	: determinate
Tinggi tanaman	: ± 160 cm
Diameter batang	: ± 2,9 cm
Tipe daun	: bercangap menjari
Permukaan daun	: berbulu halus dan rapat (<i>villosus</i>)
Panjang tangkai daun	: 80 – 90 cm
Ukuran daun tunggal	: panjang ± 14 cm, lebar ± 5 cm
Warna daun	: hijau agak keputihan
Warna mahkota bunga	: kuning
Jumlah bunga per tandan	: 8 – 10 kuntum
Jumlah tandan bunga yang dianjurkan	: 6 – 7 tandan
Jumlah buah per tandan	: 6 – 7 buah
Bentuk buah	: bulat
Ukuran buah	: tinggi ± 5,1 cm, diameter ± 5,3 cm
Warna buah muda	: hijau keputihan
Warna buah tua	: merah kekuningan
Tebal daging buah	: ± 6 mm
Jumlah rongga buah	: 3 rongga
Kekerasan buah	: keras
Tekstur daging buah	: padat masir
Kadar gula	: 4 – 5 °brix
Berat per buah	: ± 80,5 g
Jumlah buah per tanaman	: 39 buah
Berat 1.000 biji	: ± 3 g
Hasil buah segar per hektar	: 74,9 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai

Pengusul
Peneliti

sedang dengan ketinggian
200 – 700 m dpl

: PT. Mulia bintang Utama
: Noriyuki Onozuka (Sakata
Seed Co.), Eko Legowo
(perwakilan Sakata Seed Co.
Di Indonesia) dan Abdul
Hamid (PT. Mualia Bintang
Utama)

MENTERI PERTANIAN
ttd
ANTON APRIYANTONO